

## **PKM PERANCANGAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER YANG ISLAMI DI MTS ALMAIDAH KOTASAN GALANG SERDANG BEDAGAI**

**Alkausar Saragih, S.PdI,M.PdI<sup>1)</sup>, Mimi Rosadi, S.Pd,M.Pd<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan<sup>1,2)</sup>

Pos-el :alsaragih@gmail.com

Pos-el :mimirosadi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah : (1) untuk merancang kelompok kerja guru dalam menerapkan model pembelajaran saintifik, (2) untuk merancang proses pembelajaran yang diberikan guru dengan menggunakan model pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter, (3) untuk merancang pembelajaran yang diterapkan guru-guru dalam menerapkan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang Islami. Metode yang digunakan yaitu teknik pembinaan. Luaran dalam program kemitraan masyarakat ini adalah jurnal ber-ISSN, media massa dan video kegiatan.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Saintifik dan Pendidikan Karakter*

### **ABSTRACT**

The objectives in the community partnership program (PKM) are: (1) to design teacher working groups in applying scientific learning models, (2) to design learning processes given by teachers using character education-based scientific learning models, (3) to design learning applied by the teachers in implementing Islamic character-based education in scientific learning. The method used is coaching technique. Outcomes in this community partnership program are ISSN journals, mass media and activity videos.

**Keywords:** *Scientific Learning and Character Education*

## **1. PENDAHULUAN**

Galang adalah sebuah kecamatan di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Indonesia. Kecamatan Galang beribukota Galang yang merupakan satu-satunya kelurahan di kecamatan ini. Kecamatan Galang terdiri dari 28 desa/kelurahan dengan luas secara keseluruhan mencapai 150,29KM. Letak geografis kecamatan ini berada pada 02°57'-03°16' dan 98°33'-99°27'. Jarak Kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam dengan kecamatan ini sejauh 16 KM dengan waktu tempuh 57 menit.

Di kecamatan Galang memiliki 29 desa mulai dari Bandar Kuala sampai Timbang Deli dan memiliki 90 sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah ke atas (SMA). Salah satu

desa di kecamatan Galang yaitu desa Kotasan dimana desa ini merupakan wilayah yang terletak pada dataran rendah, dengan cuaca tropis lebih cenderung kekering. Mata pencaharian di Desa Kotasan pada umumnya beragam, tetapi yang lebih dominan adalah sebagai petani. Dalam prasarvei, Amin Rahman selaku Kagalagur Bidang Umum memaparkan bahwa secara ekonomi mayoritas penduduk desa adalah menengah ke bawah. Banyak penduduk usia sekolah tidak melanjutkan ke bangku pendidikan tinggi, hal ini yang menjadi alasan utama bahwa mayoritas penduduk desa Kotasan masih banyak menjadikan pekerjaan petani sebagai profesi turun temurun.

Kualitas sarana dan prasarana di desa Kotasan bahkan Kecamatan Galang sendiri masih memprihatinkan. Padahal pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagai gambaran adalah satu MTS di Kotasan Galang yaitu MTS Al Maidah. Di sekolah ini masih banyak terdapat kekurangan. Salah satunya yaitu kurangnya penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk itu tim pengabdian ingin memperkenalkan teknik pembelajaran saintifik yang berbasis pendidikan karakter yang islami.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik/ ilmiah adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran

dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Dalam hal ini tim pengabdian mengenalkan teknik pembelajaran saintifik yang berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami. Para tim yakin akan pentingnya pendidikan karakter yang saat ini tengah marak menjadi sangat berkurang di kalangan ramai di sekolah. Jadi, dalam pengabdian ini pendidikan karakter yang sifatnya islami dipadukan dengan teknik pembelajaran saintifik yang dapat mengubah pola pikir siswa menjadi lebih baik lagi

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, beberapa diantara masalah yang dihadapi yaitu :

1. Kurangnya infocus;
2. Layanan internet yang tidak memadai
3. Kurangnya buku-buku bacaan di perpustakaan;
4. Fasilitas komputer yang tidak memadai;
5. Kelompok diskusi guru yang tidak ada;
6. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan diskusi serta;
7. Masih banyak guru yang belum memahami IPTEK.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM pada program perancangan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami pada MTS terdapat lima tahapan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan  
Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak yang terkait,

mempersiapkan tempat praktik pembinaan, dan mempersiapkan alat dan bahan

## 2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi mengenai perancangan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami. Dalam pelaksanaan PKM terdiri dari satu kelompok saja. Lalu para peserta diberikan penjelasan mengenai pembelajaran saintifik, kemudian pendidikan karakter yang berbasis islami, setelah itu, peserta diajarkan dalam menemukan masalah yang sesuai pembelajaran. Pada sosialisasi lanjutan, peserta dapat menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat praktik pembinaan pada sosialisasi sebelumnya ataupun hal-hal yang belum dimengerti oleh guru kepada tim pelaksana yaitu kami.

## 3. Tahap Perancangan Pembelajaran Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter Yang Sifatnya Islami

Berupa kegiatan perancangan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang islami di kecamatan Galang. Disini pertama kalinya kita menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, kemudian beberapa dari kami menerapkan rancangan langsung yang diikuti oleh guru MTS secara langsung setahap demi tahap. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan guru dalam menerima materi. Demonstrasi perancangan ini dihubungkan

dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan pada tahap pencarian dan pengolahan masalah dan pemecahan masalah. Monitoring dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu menemukan masalah yang dihadapi dan menemukan solusi permasalahannya melalui perancangan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami. Adapun materi yang diajarkan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Mempelajari perancangan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami
- b. Mempelajari bentuk perancangan pembelajaran saintifik
- c. Mengetahui pembelajaran saintifik yang berbasis pendidikan karakter
- d. Melakukan perancangan pembelajaran saintifik
- e. Tahap evaluasi akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perancangan pembelajaran saintifik yang berbasis pendidikan karakter yang islami. Menyesuaikan dengan paradigma guru MTS maka perlu melakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Menghubungi kepala Kepala Sekolah MTS di kecamatan Galang.
2. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan
3. Memberikan motivasi kepada guru MTS yang ada di kecamatan Galang agar program ini dirasakan

sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan. Caranya dengan mengumpulkan guru-guru tersebut di sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut ada beberapa metode yang telah dikembangkan untuk memposisikan para guru MTS yang ada di kecamatan Galang. Hal ini perlu dilakukan agar mereka tidak hanya menjadi objek yang hanya pasif menerima praktik dalam pembinaan tetapi ikut berpartisipasi aktif dalam menjalankan program ini dengan harapan agar program ini dapat tercapai. Metode yang dilakukan yaitu partisipatif dan dialogis yaitu menghubungi kepala sekolah dan akan memberikan informasi tersebut kepada guru-guru yang berada di sekolah tersebut. Setelah itu guru-guru tersebut dikumpulkan untuk diadakannya musyawarah agar dalam program perancangan pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan apabila terdapat kendala-kendala dapat dilakukan musyawarah secara bersama dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Setelah musyawarah tersebut, kita sebagai tenaga pelaksana PPM akan mendampingi serta memberikan praktik pembinaan kepada khalayak sasaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dengan judul "Pkm Perancangan Pembelajaran Sainifik Berbasis Pendidikan Karakter Yang Islami Di MTS Ak Maidah Kotasan telah

dilaksanakan pada tanggal 19 Desember s.d. 22 Desember 2018. Adapun hal-hal yang telah dicapai adalah :

1. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada mitra mengenai pengabdian masyarakat tentang program PKM ini.
2. Memberikan informasi tentang pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami.
3. Memberikan contoh pembelajaran saintifik dengan menunjukkan sebuah media dan model pembelajaran.
4. Membuat proses pembelajaran saintifik yang dikaitkan dengan pendidikan karakter yang dibutuhkan siswa saat ini secara bersama-sama dengan menemukan masalah yang sedang bejolok saat ini sesuai di lingkungan sekolah untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait  
Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LP2M UMN Al Washliyah dan dengan para aparaturn kepala sekolah beserta guru MTS Al Maidah Kotasan dengan pemberitahuan secara tertulis dengan kegiatan yang dilakukan
2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang dilakukan  
Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran penyuluhan atau penjelasan mengenai pembuatan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang sifatnya islami.
3. Melakukan kegiatan yang dituju

Kegiatan yang dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai penyuluhan pembelajaran saintifik

4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dalam memberikan penyuluhan atau penjelasan yang dihasilkan dari terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka aplikasikan sebagai pelengkap mengajar di kelas dengan menghubungkan antara pembelajaran saintifik dengan pendidikan karakter yang sifatnya islami yang sangat dibutuhkan siswa dalam situasi saat ini. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan penyuluhan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan materi tersebut. Kepala sekolah beserta guru MTS Al Maidah Kotasan mengucapkan banyak terima kasih kepada LP2M UMN Al Washliyah sebagai tim pelaksana sekaligus panitia dalam acara ini karena sudah bersedia memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan pelatihan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang bersifat islami.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PKM sudah dilakukan sampai tahapan pembelajaran pengetahuan dan juga penyuluhan mengenai pembelajaran

saintifik berbasis pendidikan karakter yang bersifat islami kepada guru-guru MTS Al Maidah Kotasan Galang. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam merealisasikan dalam bentuk pelatihan dan pemantapan dalam pembuatan pembelajaran saintifik berbasis pendidikan karakter yang memunculkan karakter islami. Membuat pembelajaran saintifik yang dihubungkan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang berhubungan dalam menemukan masalah beserta pemecahan masalah tersebut.

#### REFERENSI

- Ahmad,D,Marimba.2014.  
*Pendidikan Anak*.Bandung: Tarsito.
- Kertajaya, 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Ki Hjar Dewantara. 2017.  
*Pendidikan*.  
blogspot pelangi, diakses pada tanggal 29 Oktober 2018.
- Prambudi. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Islami*.  
blogspot.com, diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.